Harga f 0.30

PERSDELICT SEMAOEN

(terkarang olih SEMAOEN)

DI KELOEARKAN

olih

SARIKAT-ISLAM SEMARANG.

Maart 1919.

XXVII:-
1474

XXVII 1919

Verslag oeroesan Landraad

pada Tanggal 12 Maart 1919 di Semarang.

Landraad terdiri atas:
President, Mr. A. S. Block.
Lid lid: Prawitohadinoto dan Koesnoen,
Adjunct Pengoeloe, Moektar.
Hoofd-Djaksa. Djojomihardjo.
Griffiier, Soedirman.

Djam 8,5 minuut Landraad moelai bersidang dan diboekalah soeal dan djawab antara President dan si terdakwa Semaoen.

Pr. Nama?
Sm. Semaoen!
Pr. Oemoer?
Sm. 21 Taoen!
Pr. Kelahiran di mana?
Sm. Tjoerahmalang-Modjokerto!
Pr. Pakerdjaan?
Sm. Redacteur propagandist V. S. T. P!
Pr. Roemah?
Sm. Petelan Redjosari Semarang.

Laloe Hoofd-Djaksa dipersilahkan membatja soerat dakwaän.

Pr. Mengartikah!
Sm Ja, tetapi saja maoe kata bahwa toean Hoofd-Djaksa membatja koe-rang terang sebab perkataän „memikirkan" ia bata „memikinkan", sedang ini perkataän memikirkan besar sekali artinja dalam ini perkara. (President dan lid lid tersenjoem).
Pr. Baik. Apa kamoe mengakoe salah melanggar perkara perkara jang di toedoehkan?
Sm. Tidak.
Pr. Itoe karangan ditoelis Sneevlier?
Sm. Ja.
Pr. Taoekah toelisannja Sneevlier?

BATAVIAASCH GENOOTSCHAP VAN

Sm. Taoe, saja trima itoe karangan sendiri di drukkerij Masman & Stro[illegible] pada tanggal 14 atau 15 November '18, dan Sneevliet minta toeloeng s[illegible] boeat memelajoekan serta memoeatkan dalam „Sinar Hindia" dengan pertanggoengannja Sneevliet sendiri.

Pr. Lantas?

Sm. Karangan Sneevliet saja bawak poelang dan saja batja beberapa kali boeat mengerti betoel biar dapet memelajoekan dengan baik serta bisa memikirkan apa jang bisa terdjadi dikemoedian hari dari karangan terseboet!

Pr. Apa pendapatan kamoe dari itoe karangan?

Sm. Termoeat dalam noot *Red.* dalam „Sinar Hindia 16 November '18" dimana saja terangkan bahwa itoe karangan tidak berbahaja.

Pr. Tanda tangan H. Sneevliet dibawah karangan siapa jang menaroek?

Sm Saja, atas permintaän Sneevliet, Sneevliet ada pembantoe dari Sinar-Hindia dan soedah sering minta toeloengan sebagai saja soedah terangkan.

Pr. Itoe karangan maksoednja soepaja soldadoe mogok printah?

Sm. Tidak, hanja bermaksoed soepaja soldadoe djangan gampang membоenoeh orang.

Pr Djadi kalau soldadoe disoeroeh memboenoeh soepaja djangan soeka?

Sm. Tidak begitoe; toean President barangkali soedah dengar bahwa baroe baroesan ini di Flores soldadoe di lepaskan begitoe sadja dengan di persanggoepi premie *f* 2,50 boeat satoe satoenja orang jang ia boenoeh sebab ia *sangka* brontak. Ketarik olih itoe premie soldadoe bisa memboenoeh ngawoer sadja, asal dapat itoe premie. Saja koeatir kalau disini rajat brontak djoega ada atoeran begitoe dan ada pemboenoehan mengawoer, sedang soldadoe tidak oesah boenoeh tetapi tjoekoep menangkap.

Pr Di soeroeh memboenoeh tetapi menangkap, itoe toch mogok perentah memboenoeh.

Sm. Tidak, sebab tidak di perentah siapa orang mesti di boenoeh. Bisa djoega orang jang tidak salah apa apa kliroe diboenoeh Dari itoe saja bilang „djangan gampang memboenoeh".

Laloe president tanjak hal ichwalnja Sinar Hindia seperti siapa redakteur d. l. l. jang semoea di djawab tjoekoep olih Semaoen.

Pr Dalam itoe karangan ada perkata'an „menipoe". Siapa menipoe?

Sm. Fabriek goela, orang orang atau klas kaoem oeang.

Pr. Karangan menjeboetkan pemerintah wakilnja kaoem oeang jang menipoe, djadi kamoe menghina pemerintah?

Sm. Betoel pemerintah wakilnja kaoem oeang.

Pr Djadi kamoe mengakoe pemerintah terhina?

Sm. Tidak. . . . . .

Pr. En kamoe mengakoe betoel. . . . . ?

Sm. Toean president. Disini ada salah mengerti; saja bilang: Betoel pamerintah wakilnja kaoem oeang dan betoel kaoem oeang fabriek (goela oepama) menipoe. Saja bilang jang sebetoel betoelnja, djadi boekan perkara penghina'an, tetapi perkara kabeneran.

Pr. Boekti?

Sm. Fabriek goela memberi oeang presen (premie) pada loerah boeat saban saban baoe tanahnja orang desa jang disewakan. Loerah menggoenakan kekoeasaännja boeat paksa haloes soepaja tanah disewakan, sebab 'ia tjari presen.

Pr. Toch loerah jang menipoe?

Sm. Betoel, tetapi fabriek tahoe hal hal ini en toch beri premie teroes; dengan pengetahoean itoe ia berboeat tipoean, dengan tegas: Fabriek menipoe haloes haloesan. Ada doea matjam tipoean, haloes dan kasar, menipoe sendiri dengan langsoeng atau dengan perantaraän, direct atau indirect.

Pr. Ada lain boekti tipoean?

Sm. Ada, seperti menjahabat ambtenaar boemipoetera, tjontonja kalau saja tidak loepa Assistent Wedono Petaroekan *) diberi pindjam *f* 10.000 oleh fabriek dan karena persahabatan itoe ambtenaar B. B. bisa goenakan kekoeasaännja boeat mendapatkan tanah.

Pr. Kalau tipoean orang desa toch mesti berasa roegi. Berapa sewa tanah?

Sm. *f* 40 sampai *f* 70 satoe baoe. Itoe roegi.

Pr. Berapa hadsilnja orang desa dari sawahnja?

Sm. Loepa, tetapi saja bisa hitoengkan disini kalau toean president soeka. Bagaimana djoega, orang desa dapat hadsil lebih dari tanahnja kalau dibandingkan dengan persewaän pada Fabriek.

Pr. Ja, orang desa toch haroes tida soeka roegi?

Sm. Kalah sama loerah, sebab ini kepala bisa mendjadi bentji pada pemogok penjewa dan orang dessa laloe gampang di fitnah, oepama dimasoekan rol atau lain lain sebab pagernja tidak dilaboer d. s. b. Kalau toean president tahoe betoel hal ichwalnja di dessa dessa, toean bisa tahoe ini semoea. Saja ada pernah beroemah di dessa.

Pr. Dalam karangan terseboet pamerintah dihina sebab dikata: *diperingatkan dengan keras*, masih sadja beloem menambah bekal makanan di Hindia! Penghina'ankah ini?

Sm. Boekan, tetapi perkara sabetoelnja.

Pr. Boekti?

Sm. Permoela'an tahoen 1918 soedah ada gerakan[2] boeat minta pada pamerintah soepaja tanaman teboe dikoerangi biar bekal makanan bisa ditambah.

---

*) Boekan A. W. Petaroekan, tetapi A. W. Taman Pemalang.

S. M.

Pr. Apa lagi.

Sm. Banjak beloem ditoeroeti, seperti soepaja pamerintah memaksa peroesaha'an peroesaha'an kapal menoeroenkan ongkos kapal boeat moeatan beras dari lain negeri. Tetapi hal hal ini nanti saja terangkan dalam saja poenja soerat pleidooi (soerat perlawanan).

Pr. Sekolah dimana?

Sm. Lagere School.

Pr. Tidak ada lain?

Sm. Tidak tetapi tjari pengetahoean sendiri dengan beladjar sendiri.

Pr. Doeloe kerdja dimana?

Sm. Doeloe djadi klerk spoor dan disitoe saja dapat oedjian „pengetahoean oemoem" (Algemeene ontwikkeling) dan oedjian stations-commies. Di S. S. kerdja 4 a 5 taoen, laloe taoen 1916 djadi propagandist-redacteur V. S. T. P. di Semarang.

Pr. Bagaimana ketarik pada I. S. D. V.?

Sm. Taoen 1913 saja batja verslag dalam Soerabajasch Handelsblad tentang vergadering jang mendirikan koempoelan I. S. D. V. Saja ketarik oleh itoe verslag, laloe masoek dalam gerakan di Hindia.

Pr. Djadi apa di I. S. D. V.

Sm. Sekarang lid Hoofdbestuur.

Pr. Apakah Sneevliet minta soepaja karangan itoe dibikin soerat sebaran djoega?

Sm. Ja, 3000 à 3500 lembar dengan diongkosi I.S.D.V. afdeeling Semarang.

Sampai disini soeal dan djawab jang perloe perloe, laloe didengar saksi saksi.

Jang djadi saksi saksi di soempah lebih doeloe, boeat menerangkan hal ichwalnja perkara ketjil ketjil jang berhoeboengan dengan tjitakan dan sebagainja jaitoe:

H. W. Dekker Voorzitter I. S. D. V. afdeeling Semarang.
H. M. Waworoentoe, Directeur drukkerij Masman & Stroink.
Tjokromidjojo Directeur-administrateur Sinar Hindia.
Karlian Hoofd-letterzetter Sinar Hindia.
Soelatin Wd. corrector Sinar Hindia.
Kasan Looper Sinar Hindia.

Laloe dipersilahkan pada Semaoen boeka pleidooi, jang ia batja lamanja ada 1 (satoe) djam. (Liat pleidooi).

Advocaat Mr. Luijten menerangkan alasan alasan wet jang tidak bisa mengoekoem Semaoen.

Semaoen dan Mr. Luijten minta bebasnja Semaoen dari hoekoeman.

Abis itoe semoea sidangan openbaar ditoetoep dan Landraad menimbang sendirian kira kira 1 djam lamanja.

Djam 1 siang landraad diboeka poela dan memoetoeskan, bahwa:

1. karangan terseboet menghina pemarintah (fatsal 154 strafwetboek).
2. tidak mengasoet kaoem soldadoe (fatsal 160 strafwetboek).
3. Mendjatoehkan hoekoeman DOEA BOELAN pendjara pada Semaoen.

Semaoen diberi tempo 21 hari boeat memikirkan naik appel apa tidak.

Slamanja ini perkara di oeroes, maka soedara soedara kaoemnja Semaoen beriboe riboe orang sama maoe liat, tetapi di-alang alangi oleh politie, sahingga soedara soedara itoe berkeroemoen-roemoen dan berdjalan djalan mondar mandir di koelilingnja.

Itoe hari banjak bingkil[2] jang kerdja setengah kekoeatan, karena kaoem boeroehnja banjak sama liat.

Di waktoe Semaoen keloear, maka orang orang itoe sama beramei ramei mapak, tetapi Semaoen laloe sigra dinaikan dalam auto olih politie dan di anter poelang.

Pleidooi.

(Soerat perlawanan).

SOESAHNJA MEMBIKIN SOERAT PERLAWANAN DALAM INI PEKARA.

Toean President Landraad dan toean toean leden.

Sepandjang pendengar dan ingat saja dalam soerat penoedoehan dan panggilan jang dibatja oleh toean Assistent Wedono tiada sama sekali diberikan taoe kalimat kalimat jang manakah dari karangan jang djadi ini perkara soedah dipandang melanggar wet, lain dari pada diwaktoe saudara Sneevliet dan Brandsteder dalam delictnja jang terkenal, soedah dapat panggilan, dimana diterangkan kalimat[2] jang dianggap melanggar. Oleh karena itoe ini perlawanan saja bikin dengan pengatahoean saja jang saja dapat dalam perkaranja saudara Dekker jang pada tanggal 30, 31 Januari dan 1 Februari 1919 di oeroes oleh Raad van Justitie, djoega halnja karangan terseboet. Disitoelah saja dapat taoe dari perlawanannja saudara Dekker dan toedoehannja (requisitoir) toean Officier van Justitie Mr. van Meerten, kalimat[2] jang mana atau bagian bagian jang mana dari karangan itoe soedah di sangka melanggar wet. Saja bilang disangka sebab sampai sekarang perkara dimoeka Justitie itoe belom memberi boekti kepada saja, bahwa itoe karangan atau sebagian dari kalimat atau bagi bagiannja soedah melanggar wet.

Djadi, Padoeka pengadilan Landraad, karena dalam itoe soerat panggilan katrangan perkara jang mendjadikan saja mesti mengadap ada koerang tjoekoep, maka saja mohon di timbang djoega, bahwa itoe mendjadi halangan boeat saja goena bikin perlawanan jang lebih terang.

Kedoea perkara jang terbesar sendiri bagi timbangan dalam ini perkara jaitoe bahwa boeah fikirannja saudara Sneevliet (djadi lain orang dari pada saja) jang djadi perkara, sehingga saja sendiri tiada begitoe tjerdik sebagi orang jang poenja boeah fikiran sendiri itoe goena menerangkan boekti boektinja jang itoe boeah fikiran atau karangan sama sekali tiada melanggar wet.

Sangatlah permoehoenan saja, Padoeka, soepaja doea hal ini toeroet mendjadi timbangan goena mentjari boekti oleh Padoeka bahwa saja tiada berdosa sama sekali.

SIPENJALIN DITOENTOET.

Toean President dan toean toean leden.

Saja ada hairan sekali bahwa saja sebagi penjalin dari karangan saudara Sneevliet soedah di toentoetnja. sedang sipenoelis saudara Sneevliet sama sekali tida di toentoetnja. Ja, di den ar sadja oleh Officier van Justitiepoen tida. Maka soedah terang bahwa di waktoe saja di dengar oleh toean Officier van Justitie sampai doea kali Sneevliet masih ada di sini dan belom depat poetoesan apakah dia di boeang atau tida. Maka menoeroet fatsal No 61 dan 62 dari Wetboek van Strafrecht saja sebagi uitgever dan drukker tida bisa di toentoet sebab sipenoelis Sneevliet soedah diketahoei oleh Officier van Justitie, begitoepoen sebagi Redacteur dari Sinar Hindia tiada bisa di toentoet karena Sneevliet soedah minta kepada saja, soepaja ia boleh menanggoeng sendiri karangannja dimoeka pengadilan. Apakah saja di toentoet boeat Noot Redactie di bawah karangannja Sneevliet dalam Sinar Hindia tanggal 16 November 1918 dan tambahan sedikit dibawah karangannja saudara Sneevliet terseboet di dalam soerat soerat sebaran jang soedah disebarkan? Kalau hanja ini sadja jang djadi toentoetan maka nanti akan saja terangkan maksoednja noot dalam karangan itoe. Apakah saja di toentoet boeat hal menjalinnja karangannja saudara Sneevliet. Na, boeat menja'in itoe hingga sekarang saja belom mengatahoei, bahwa ada soewatoe wet di Hindia sini jang boleh mengoekoem jang menjalin, menjalin jang mana tida dengen sengadja atau kemaoeannja sendiri sebab atas permintaännja saja poenja sahabat jang saja tiada ketahoei sama sekali bahwa dia poenja maksoed mengloearkan binih perbentjian atau melanggar lain[2] fatsal dari wet. Selain dari itoe sebagi Redacteur dan Directeur Sinar Hindia saja terpaksa menjalin toelisan toelisan bahasa belanda dalam bahasa melajoe, karena hanja dengan itoe djalan kita poenja peroesahaän drukkerij bisa dapat langganan belanda. Begitoepoen advertentie dari gemeente, d. l. l. jang dikirim dalam bahasa belanda kepada kita, mesti kita salinkan. Djadi itoe hal menjalin soeatoe kewadjiban boeat saja dengan tida sama sekali ber-isi djandji toeroet menanggoeng diatas maksoednja toelisan terseboet. Sneevliet sebagi medewerker Sinar Hindia jang sering kirim karangan dalam bahasa belanda selamanja minta toeloeng djoega soepaja karangannja dipermelajoekan dengan perdjandjian bahwa ia menanggoeng sendiri karangannja dan salinanja karangannja.

Selain dari itoe dari boeninja karangan saudara neevliet itoe hingga sekarang saja tida bisa memboektikan bahwa soedah di perboewat melanggar wet. Apakah saja dianggap menjebarkan circulair circulairenja Sneevliet dan Sinar Hindia 16 November 1918? Itoe tiada sama sekali,

sebab saja hanja uitgever sadja dan kita jang berdagang tentoe mentjari wang dan oleh karena dipesen oleh Sneevliet mengetjap djadi soedah tentoe saja tjapkan, saja tjitakan.

Adapoen apa itoe circulair disiarkan itoe saja doeloenja tida ketahoei, sebab memang selamanja dalam ini perkara perkara saja tida sama sekali toeroet menjebarkan circulair circulair itoe.

Djadi kalau menoeroet fatsal 61 dan 62 saja tida bisa sama sekali di toentoet atas pelanggaran fatsal 55, 56, 155 dan atau 162 dari strafwetboek.

Apa lagi nanti kalau saja soedah boektikan bawah itoe karangan tida berisi pelanggaran fatsal 154 dan 160 dari strafwetboek. Tetapi hal hal ini semoea hanja seorang ahli wet bisa mengatahoei dan nanti saja poenja advocaatlah jang akan menerangkan hal hal jang bergepokan dengan soelit soelitnja wet itoe.

Djadi disini saja mesti mengadap boeat menerangkan bahwa karangannja lain orang atau saudara Sneevliet tiada melanggar wet atau fatsal 154 dan 160 dari strafwetboek. Sebagi diatas saja soedah terangkan bahwa tentoelah katerangan saja ini tiada bisa begitoe semporna sebagi kateranganja si pengarang sendiri. Di tambah lagi saudara Sneevliet mempoenjai kebranian tjoekoep sehingga saja akan menghina kepadanja kalau saja menanggoeng sendiri dengan gagah semoea isi karangannja. Pendek hairan beriboe hairan saja ini, dan pandang amat adjaib sekali, bahwa sajalah jang di toentoet. Memang djalannja pengadilan di sini boeat kita kaoem bergerak amat gelapnja Tetapi sebab gelap itoe di sini kitaorang akan pasang sendiri penerangan penerangan jang akan mempertoendjoekan bahwa kita selamanja ada bersih diatas semoea karangan jang berhoeboeng dengan pergerakan di tanah Hindia Belanda, karena kitaorang, djoega saudara Sneevliet tida akan gila membikin karangan jang melanggar wet. Siapa dari kaoem bergerak jang menoedjoe kebaikan dan kamoeljaän oemoem, soeka meloeloe di hoekoem Sekarang saja akan mertoendjoekan, bahwa karangannja saudara Sneevliet dan tambahan[2] dari saja tiada melanggar fatsal fatsal dari wet sebagimana di toedoehkan pada diri saja.

FATSAL MENGLOEARKAN PERBENTJIAN DAN PENGHINAAN PADA PEMERINTAH.

Diatas soedah saja seboetken bahwa fatsal kalimat kalimat atau bagian bagian dari itoe karangan jang di djadikan boeat menoedoeh, sama sekali tida di terangkan lebih doeloe kepada saja. Oleh karena itoe saja melawan toedoehan toedoehan jang sekiranja sama seperti toedoehannja Officier van Justitie dalam perkaranja Dekker termoeat dengan pendek dalam verslag De Locomotief pada tanggal 1 Februari 1919 blad kedoea.

Pemerintah sebagi wakilnja kaoem wang.

Disitoe toean Officier menoedoeh bahwa dalam itoe karangan soed terseboet jang pemerintah mewakili satoe dradjat (sap) dari pendoedo jaitoe kaoem wang. Menoeroet kejakinan saja kalau kita-orang kao Socialisten bilang halnja pemerintah sebagi diatas, maka kita t mengloearkan penghinaän atau perbentjian kepada pemerintah. Se itoe perbilangan njata dan betoel sekali didalam ini djaman. Kalau negeri Belanda peprintahan soedah dipegang oleh kaoem Socialisten toe kitaorang akan bilang bahwa pemerintah di Nederland jang ad Hindia ini, jang tentoe akan bersifat sociaal democratisch djoega, te kita akan bilang bahwa pemerintah di sini mewakili sap jang ren sendiri (kaoem kromo) dan boekannja sap kaoem wang. Djadi de ini perbilangan kita hanja mengloearkan kabenaran (waarheid). Ha saja boektikan begini :

Hikajatnja dradjat[2] jang berkoeasa dalam pep tahan negri didalam pripengidoepan bersama-sa

Toean President dan toean lid lid tentoe soedah dengar bahwa manoesia menoeroet hikajat dan menoeroet Igama terbagi atas a dradjat (sap) jaitoe :

a sap kaoem bangsawan (dalam bahasa djawa sekarang sap ningrat dan bahasa boeda satrija).

b. sap kaoem boediman (dalam bahasa djawa sekarang sap kaoem bahasa boeda brahma).

c. sap kaoem hartawan (dalam bahasa djawa sekarang sap kaoe wit bahasa boeda wasia).

d. sap kaoem miskin (dalam bahasa djawa sekarang sap kaoem bahasa boeda soedra).

Hal ampat dradjat (bahasa Arab Koefoe) itoe djoega soedah te dalam satoe kitab dari kita poenja Igama hal jang mana tentoe diketahoei djoega oleh toean Pengoeloe di sini.

Toean President!

Saja tida akan memboeka soelit soelitnja hikajat manoesia seba saja berboeat itoe sampai sepoeloeh hari saja misti masih berdir Maka dari itoe saja akan ambil hikajat oemoem sadja jang diatas antero doenia.

Pada djaman poerbakala diwaktoe tingkatnja pengatahoean manoesia masih amat rendah kita hidoep bergolong-golong d

dan satoe satoenja golongan ada kepalanja (radja) jaitoe satoe jang badanja terkoeat sendiri. Anak beranak, maka itoe golongan golongan bertambah tambah besarnja sehingga kepala satoe tiada bisa memerintah lagi itoe golongan dan terpaksa mentjahari bantoean-bantoean. Kaoem pemerintah ini ada begitoe koeasa diatas golongan-golongan itoe sehingga apa jang dikehendaki misti ditoeroet oleh jang dibawah, dan soepaja ini kaoem koeasa bisa mempertoendjoekan bahwa merika jang berkoeasa, maka merika membikin perbedaän dan menamakan dirinja kaoem bangsawan, dalam bahasa djawa kaoem ningrat atau kaoem „Raden" atau kaoem prijaji dan dalam bahasa belanda edellieden. Pada itoe djaman maka sap bangsawanlah jang memegang kakoeasaän peprintahan dalam daerahnja sendiri-sendiri atau negrinja. Pada waktoe itoe peprintahan dibikin autocratisch, ertinja: dengan tida tanjak dibawah lebih doeloe semoea peprintahan dari atas misti ditoeroet sadja. Karena manoesia tambah lama bertambah pintar maka tentoe sadja diantaranja jang di printah-printah itoe laloe ada jang tida enak ati, dan merika dengan kapinterannja soedah berichtiar sehingga merika bisa toeroet-toeroet berpengaroeh diatas peprintahan, dan timboellah pitoea atau oelama-oelama atau orang jang pintar-pintar jang dari akalnja bisa berdiri diblakang kaoem bangsawan-bangsawan itoe boeat membisiki bagimanakah negri haroes diatoernja. Laloe timboellah djaman, dimana kaoem boediman berkoeasa diatas peprintahan negri. Menilik hikajat-hikajat di tanah Djawa sampai disinilah kemadjoeannja peprintahan di tanah Djawa laloe kita kedatangan bangsa-bangsa dari Europa, sehingga sampai sekarang bangsa blanda memrintah disini. Tetapi hikajatnja peprintahan di Europa teroes madjoe. Karena negri belanda jang memrintah ini tanah ada sebagian dari tanah Europa, tentoelah disini saja misti meneroeskan hikajatnja peprintahan di Europa sesoedahnja timboel di sana perdagangan jang besar-besar. Karena di sana soedah didapat machine-machine dan fabriek-fabriek maka teroetama kaoem saudagar-saudagar jang hartawan ini tiada bisa dan tiada soeka lagi diperintah autocratisch oleh kaoem radja-radja dan oelama-oelama (boediman). Sebab peprintahan itoe sering-sering menghalang-halangi kemadjoeannja perdagangannja sehingga merika minta peprintahan dimana merika berpengaroeh djoega dan timboellah revolutie dinegri Frankrijk pada taoen 1789 sampai 1793. Ini revolutie soedah menimboelkan kekoeatan-kekoeatan politiek kaoem wang diantero Europa, sebagi Duitschland, Engeland, negri Belanda dan lain-lainnja, hingga radja negri Belanda Koning Willen I pada taoen 1848 terpaksa mengadakan grondwet baroe dan volksvertegenwoordiging jaitoe Eerste dan Tweede Kamer. Hikajatnja memilih (*) lid lid Tweede Kamer (**)

) Kiesrecht S. M.

*) Welstands- en ontwikkelingseisch. S. M.

moelai taoen itoe hingga sekarang mertoedjoekan kepada kita bahwa belom seanteronja dari rajat Nederland bisa toeroet memilih dan teroetama kaoem wanglah disana, jang dibantoe oleh dia poenja kawan kawan sebagi ambtenaar-ambtenaar tinggi, boediman-boediman jang djadi pegaweinja ada berpengaroeh begitoe besar dalam pilihan-pilihan itoe sehingga sampai sekarang boleh dibilang bahwa peprintahan dinegri Belanda masih dipegang oleh kaoem hartawan. Kaoem wang bisa berpengaroeh didalam pilihan-pilihan karena lama sekali disana ada hak pilihan memakai batas kekajaän dan kapinterannja sipemilih (**) dan baroelah satoe doea taoen ini di sana ada perobahan kiesrecht baroe jang lebih loeas dari pada doeloe. Kalau dinegeri Belanda sendiri kaoem hartawan (kaoem wang) misih pegang kakoeasaän dalam peprintahan, apa lagi di Hindia sini. Disini tida ada wakil rajat sebagi Tweede Kamer di negri Belanda dan rajatnja Nederland sendiri letaknja begitoe djaoeh dari negri Hindia sehingga merika tiada bisa mengawasi betoel (controleeren) peprintahan di Hindia sini. Hanja dari begrootinglah merika bisa sedikit taoe hal-hal peprintahan di Hindia sini, sedang itoe begrooting di bikin oleh ambtenaar-ambtenaar disini dengan tida di mintakan moefakatnja *rajat* lebih doeloe. Toean-toean jang besar-besar jang dradjatnja sama dengan toean-toean kaoem wang, itoelah jang bikin begrooting, sehingga teranglah bahwa teroetama di Hindia sini kaoem wang blanda jang memerintah ini negri. Volksraad sekarang ini boekan tempat wakil rajat sedjati.

KEDJADIANNJA DIPERINTAH KAOEM WANG.

Hindia diprintah oleh kaoem wang dan terboektilah kekoeasaännja dari peratoeran[2] jang ada disini, sebab dengan peratoeran[2] itoe merika mentjari kaoentoengan jang amat besarnja dari ini negri sehingga didalam taoen 1917 sadja merika soedah bisa menarik keoentoengan jang mengalirkan ke sakoe sakoenja dinegri Blanda lebih dari f 100.000.000.— Siapa jang membatja karangannja sikapitalist *Jhr. Dr. C G S Sandberg* dalam boekoenja „Indie verloren, rampspoed geboren" mengatahoei ini hal

Ja, peratoeran negri disini misti bisa mengoentoengkan kaoem wang Karena dari peratoeran[2] itoe kita bisa memboektikan lagi bahwa disini ada peprintahannja kaoem wang, maka disini saja memboeka sedikit[2] sadja dari tjara tjaranja peratoeran itoe jang terseboet dalam babad banadnja Hindia semendjak diprintah oleh negri Blanda, sedikit toean Voorzitter, soepaja djangan mengambil tempo banjak dari ini doedoekan Landraad.

**) Welstands- en ontwikkelingseisch.

S. M.

dan satoe satoenja golongan ada kepalanja (radja) jaitoe satoe jang badanja terkoeat sendiri. Anak beranak, maka itoe golongan-golongan bertambah-tambah besarnja sehingga kepala satoe tiada bisa memerintah lagi itoe golongan dan terpaksa mentjahari bantoean-bantoean. Kaoem pemerintah ini ada begitoe koeasa diatas golongan-golongan itoe sehingga apa jang dikehendaki misti ditoeroet oleh jang dibawah, dan soepaja ini kaoem koeasa bisa mempertoendjoekan bahwa merika jang berkoeasa, maka merika membikin perbedaän dan menamakan dirinja kaoem bangsawan, dalam bahasa djawa kaoem ningrat atau kaoem „Raden" atau kaoem prijaji dan dalam bahasa belanda edellieden. Pada itoe djaman maka sap bangsawanlah jang memegang kakoeasaän peprintahan dalam daerahnja sendiri-sendiri atau negrinja. Pada waktoe itoe peprintahan dibikin autocratisch, ertinja: dengan tida tanjak dibawah lebih doeloe semoea peprintahan dari atas misti ditoeroet sadja. Karena manoesia tambah lama bertambah pintar maka tentoe sadja diantaranja jang di printah-printah itoe laloe ada jang tida enak ati, dan merika dengan kapinterannja soedah berichtiar sehingga merika bisa toeroet-toeroet berpengaroeh diatas peprintahan, dan timboellah pitoea atau oelama-oelama atau orang jang pintar-pintar jang dari akalnja bisa berdiri diblakang kaoem bangsawan-bangsawan itoe boeat membisiki bagimanakah negri haroes diatoernja. Laloe timboellah djaman, dimana kaoem boediman berkoeasa diatas peprintahan negri. Menilik hikajat-hikajat di tanah Djawa sampai disinilah kemadjoeannja peprintahan di tanah Djawa laloe kita kedatangan bangsa-bangsa dari Europa, sehingga sampai sekarang bangsa blanda memrintah disini. Tetapi hikajatnja peprintahan di Europa teroes madjoe. Karena negri belanda jang memrintah ini tanah ada sebagian dari tanah Europa, tentoelah disini saja misti meneroeskan hikajatnja peprintahan di Europa sesoedahnja timboel di sana perdagangan jang besar-besar. Karena di sana soedah didapat machine-machine dan fabriek-fabriek maka teroetama kaoem saudagar-saudagar jang hartawan ini tiada bisa dan tiada soeka lagi diperintah autocratisch oleh kaoem radja-radja dan oelama-oelama (boediman). Sebab peprintahan itoe sering-sering menghalang-halangi kemadjoeannja perdagangannja sehingga merika minta peprintahan dimana merika berpengaroeh djoega dan timboellah revolutie dinegri Frankrijk pada taoen 1789 sampai 1793. Ini revolutie soedah menimboelkan kekoeatan-kekoeatan politiek kaoem wang diantero Europa, sebagi Duitschland, Engeland, negri Belanda dan lain-lainnja, hingga radja negri Belanda Koning Willen I pada taoen 1848 terpaksa mengadakan grondwet baroe dan volksvertegenwoordiging jaitoe Eerste dan Tweede Kamer. Hikajatnja memilih (*) lid lid Tweede Kamer (**)

*) Kiesrecht S. M.

**) Welstands- en ontwikkelingseisch. S. M.

moelai taoen itoe hingga sekarang mertoedjoekan kepada kita bahwa belom seanteronja dari rajat Nederland bisa toeroet memilih dan teroetama kaoem wanglah disana, jang dibantoe oleh dia poenja kawan kawan sebagi ambtenaar-ambtenaar tinggi, boediman-boediman jang djadi pegaweinja ada berpengaroeh begitoe besar dalam pilihan-pilihan itoe sehingga sampai sekarang boleh dibilang bahwa peprintahan dinegri Belanda masih dipegang oleh kaoem hartawan. Kaoem wang bisa berpengaroeh didalam pilihan-pilihan karena lama sekali disana ada hak pilihan memakai batas kekajaän dan kapinterannja sipemilih (**) dan baroelah satoe doea taoen ini di sana ada perobahan kiesrecht baroe jang lebih loeas dari pada doeloe. Kalau dinegeri Belanda sendiri kaoem hartawan (kaoem wang) misih pegang kakoeasaän dalam peprintahan, apa lagi di Hindia sini. Disini tida ada wakil rajat sebagi Tweede Kamer di negri Belanda dan rajatnja Nederland sendiri letaknja begitoe djaoeh dari negri Hindia sehingga merika tiada bisa mengawasi betoel (controleeren) peprintahan di Hindia sini. Hanja dari begrootinglah merika bisa sedikit taoe hal-hal peprintahan di Hindia sini, sedang itoe begrooting di bikin oleh ambtenaar-ambtenaar disini dengan tida di mintakan moefakatnja *rajat* lebih doeloe. Toean-toean jang besar-besar jang dradjatnja sama dengan toean-toean kaoem wang, itoelah jang bikin begrooting, sehingga teranglah bahwa teroetama d Hindia sini kaoem wang blanda jang memerintah ini negri. Volksraad sekarang ini boekan tempat wakil rajat sedjati.

KEDJADIANNJA DIPERINTAH KAOEM WANG.

Hindia diprintah oleh kaoem wang dan terboektilah kekoeasaännja dari peratoeran[2] jang ada disini, sebab dengan peratoeran[2] itoe merika mentjari kaoentoengan jang amat besarnja dari ini negri sehingga didalam taoen 1917 sadja merika soedah bisa menarik keoentoengan jang mengalirkan ke sakoe sakoenja dinegri Blanda lebih dari f 100.000.000.— Siapa jang membatja karangannja sikapitalist *Jhr. Dr. C G S Sandberg* dalam boekoenja „Indie verloren, rampspoed geboren" mengatahoei ini hal.

Ja, peratoeran negri disini misti bisa mengoentoengkan kaoem wang. Karena dari peratoeran[2] itoe kita bisa memboektikan lagi bahwa disini ada peprintahannja kaoem wang, maka disini saja memboeka sedikit[2] sadja dari tjara tjaranja peratoeran itoe jang terseboet dalam babad babadnja Hindia semendjak diprintah oleh negri Blanda, sedikit toean Voorzitter, soepaja djangan mengambil tempo banjak dari ini doedoekan Landraad.

**) Welstands- en ontwikkelingseisch.

S. M.

a. *Cultuurstelsel.* Doeloe diadakan cultuurstelsel dimana anak Boemipoetra diraksa menanam koffie soepaja peprintahan bisa menarik oentoeng boeat Gouvernement negri blanda dari tanemannja koffie orang djawa itoe.

b. *Loonstelsel.* Di Hindia diadakan belandja pegawei dari klas kaoem wang moelai f 600.— keatas dan pegawei klas kaoem pertengahan jang membantoe kaoem wang itoe moelai f 150,— keatas dan dari pegawei klas rendah atau kaoem kromo moelai f 10.— keatas sehingga perbandingannja tiga klas pegawai ini rata rata ada 1 : 20 : 50, sedang perbandingannja belandja klas klas itoe di Europa ada hanja 1 : 3 : 6. Dalam hal blandja politieknja kaoem wang disini jaitoe memeras jang ketjil sendiri (kaoem kromo) dan menarik kekajaän jang besar boeat kaoem wang dan pembantoe bantoenja.

c. *Belasting.* Menoeroet rekenannja toean Van Deventer dalam boekoenja „Overzicht" katja 35 maka seorang kaoem kromo jang hatsilnja rata rata f 80 soedah tertarik belasting wang dan kerdjaän desa dan lain² sampai f 21.— dalam satoe taoennja, atau rata rata 28% dan berapakah belastingnja kaoem wang, toean Voorzitter, atas kaoentoengannja dan hatsil hatsilnja perdagangannja? Oh, tida lebih dari 10%. Kalau saja ambil lain² tjonto hal belasting ini soenggoehlah toean Voorzitter akan kata ambil kebanjaken tempo, tjoekoeplah soepaja pengadilan tjari taoe sendiri dari wet wet belasting di Hindia sini.

d. *Irrigatie.* Dalam perkara Irrigatie atau pembagian air lagi di adakan peratoeran jang mengoentoengkan kaoem wang dan meroegikan kaoem ketjil, atau rajat golongan tani. Fabriek teboe dapat air pada hari siang, meskipoen merika ada modal boeat membajar pegawei jang mistie mengalirkan air ke kebon kebonnja pada hari malam, sedang orang ketjil jang tida poenja modal itoe diberi air pada hari malam sehingga siang malam merika misti bekerdja mendjaga tanemannja padi.

e. *Mendjaga teboe.* Dibeberapa Residentie ditanah Djawa sebagi di Pasoeroean ada peratoeran² jang menjoeroeh orang ketjil mendjaga teboe²nja toean fabriek pada waktoe malam dengan tida pakai bajaran.

f. *Buitenbezittingen.* Di Djambi dan dalam poelo loear tanah Djawa banjak minjak² tanah, benda² boeat mengloearkan besi² dll. dan oleh karena kaoem wang ingin menarik keoentoengan dari itoe semoea

disana diadakan kerdja paksa dengan tida pakai bajaran boeat membikin djalan (wegen) goena peroesahaan²nja kaoem wang itoe (heerendienst).

g. *Contractkoelie.* Tanah di Deli ada gemoek, ondernemingnja kaoem wang disana misti bisa menarik oentoeng dari tanah² itoe tetapi koeli² tida dapat. Sigralah pemerintah mengadakan preratoeran contract di Deli dimana ada teratoer poenale sanctie atau oekoeman kepada koeli jang melanggar contractnja sedikit sadja, selang itoe contract tida mengloearkan keoentoengan goena kaoem boeroehnja, tetapi mengajakan kaoem wangnja. Koeli² disana hanja dapat blandja sampai ampat poeloeh cent sehari.

Ini atoeran soedah menimboelkan werver² di tanah Djawa jang dengen tjara memboedjoek dan lain² soedah menghiring koeli² di Deli, dan meroesak katentremannja beberapa famili² dari kaoem kromo di sini.

h. *Kaoem boeroeh di peroesahaan spoor dan lain² peroesahaan jang bergoena boeat kaperloean oemoem.* Di Hindia belom ada wet jang melindoengi kaoem boeroeh dan di peroesahaän spoor dan tram masih sadja belom ada katentoean wet lamanja bekerdja boeat pegawei, tetapi kepada peroesahaän terseboet di atas ini kalau ada pemogokan pemerintah soedah mengadakan perlindoengan dengan menjediakan soldadoe soldadoe boeat mengganti pakerdjaannja sipemogok, saolah-olah boeat memitjahkan pemogokannja kaoem boeroeh jang laginja berichtiar memperbaiki nasibnja.

i. *Ambil tanah.* Pabrik teboe perloe poenja tanah. Orang tani perloe poenja tanah djoega. Berichtiarlah toean toean pabrik menjewa tanah² itoe dengan tipoe daja sebagi menjiarkan persen² wang dan lain² kekian kemari kepada kekoeasaän diatasnja orang² tani sepertinja kepada loerah² dan sebaginja. Hingga sekarang pemerintah koerang mendjaga dan melindoengi kaoem tani dalam ini hal

Sampai di sini tjoekoep saja mengambil tjonto² dan masih banja lagi peratoeran² negri jang mengoentoengkan kaoem wang, jang kran njepatkan tempo, itoe tida saja boekanja. Pendek kata tida berdosa kalau dalam karanganja toean Sneevliet ada diseboet bahwa kekoesaän peprintahan di sini kekoeasaännja kaoem wang. Di mana kaoe wang berkoeasa dalam paprintahan, maka ketarik oleh maksoednja mentj oentoeng, di sitoe soedah tentoenja bahwa paprintahan gampang bi peratoeran boeat kaperloeannja satoe fihak sadja eenzijdig) Soenggo

toean Voorzitter, menilik boekti boektinja kitaorang kalau bilang begitoe tida mengloearkan perbentjian atau penghinaän pada pamerintah, sebab kita taoe bahwa hal² jang terseboet diatas terbawak oleh kehendaknja toean Allah atau kemadjoeannja pri pengidoepan bersama sama dari manoesia (evolutie der menschenmaatschappij). Begitoelah djoega katerangannja bapaknja socialisme KARL MARX dalam boekoenja *„Het Communistisch Manifest"* dimana dalam permoelaännja ia bilang: „Hikajatnja satoe satoenja pri pengidoepan bersama sama jalah hikajatnja perlawanan dradjat atau „klas".

Pengatahoeannja toean Karl Marx ada tjoekoep, krana diakoei kabenarannja oleh Dokter², Ingenieur², Meester², Professor² di Europa sebagi oepama sadja Meester Mèndels dinegri Blanda, dll.

KOERANG MAKAN DAN MAHAL MAKAN.

Lagi jang mendjadi toedoehan sebagi toean Officier van Justie Van Meerten kata, jaitoe roepa²nja kalimat dalam itoe karangan jang menjeboetkan, bahwa pemerintah meskipoen beroelang² diperingatkan dengan kras, tida sadja mengadakan pendjagaän soepaja membesarkan banjaknja bakal makanan.

Toean President dan toean² lid!

Padoeka² sendiri soedah mejakinkan diroemah bahwa harganja beras menaik² sebab di sini memang kekoerangan beras. Molai pengabisan taoen 1917 kitaorang soedah meliat tanda²nja kekoerangan sekarang ini dan dalam SINAR HINDIA, OETOESAN HINDIA, HET VRIJE WOORD, dll, soerat kabar boemipoetra moelai pada hari itoe beroelang² dipering-ngatkan kepada Pemerintah soepaja Pemerintah mengadakan peratoeran boeat membesarken banjaknja bekal makanan rajat dll. sebab kitaorang mengatahoei bahwa terbawak oleh perang, beras dari Rangoon dll. negri loear tanah Hindia tida bisa masoek di sini, dan lagi menginat kesoekeran di Rusland dll. sehingga bekal makanan diantero doenia troes akan koerang, maka dapatlah kitaorang mengiran²kan bahwa tanah Hindia tida boleh mendjagakan beras dll. bekal makanan dari lain negeri, karena akan direboet, dan sekarang soedah direboet, oleh negri jang besar² sebagi Ingris, Djepang, dll. Sebab itoelah kita minta soepaja Hindia bersedia sendiri goena mengadakan makanan dengan minta *keras* kepada Pemerintah soepaja pemerintah mengoerangi taneman teboe dengan 50% dan menjoeroeh menanam padi. Boeat memboektikan bahwa kita soedah memperingatkan *keras* dan permintaän² apa jang pada waktoe itoe soedah kita madjoekan, disinilah kita batjakan soeratnja SAREKAT ISLAM SEMARANG pada hari 12 Februari 1918 jang boeninja bagini:

Dipersembahkan dihadapan
Sripadoeka jang dipertoean besar Gouverneur
Generaal jang pegang koeasa di Hindia Blanda
BUITENZORG.

Hamba berdoea SEMAOEN dan KADARISMAN, masing masing Voorzitter dan Secretaris dari perhimpoenan S. I. Semarang, dalam ini hal berboeat atas nama vergadering S. I. Semarang pada tanggal 10 Februari 1918 di Stadstuin Semarang jang dihadliri oleh Bestuur² Kring dan Kepala² Wargo jang membawa 19.000 soeara serta dihadliri koerang lebih 3000 lid² biasa, dengan segala karendahan hoendjoek bertaoe:

Dalam vergadering terseboet diatas dibitjarakan pengidoepannja rajat boemipoetra jang tambah lama tambah soesah sedang dalem masa in oemoemlah harganja beras naik amat tinggi hingga tida koeat dipikoel oleh rajat boemipoetra, perkara jang mana menimboelkan toempesnja rajat lahir batin atau menimboelkan bahaja jang menggoda katertiban oemoem. Maka lantaran itoe vergadering diatas moehoen dengan sangat sangat pada Kandjeng Pemerintah soepaja mengadakan atoeran sebagi berikoet:

a. Membatesi harganja beras² kloearan tanah Djawa f 10 satoe pikoel boeat No. 1 dan No. lain²nja diberi batas djoega jang bersetimbang dengan itoe.

b. Harganja beras dari sabrang f 9 satoe picol jang No. 1 dan No. jang lain²nja toeroen jang bersetimbang dengan ini harga djoega;

c. Membeslag beras jang di goedang² jang besar dan mendjoeal beras itoe sendiri pada rajat dan dengan etjeran sedikit² pada saudagar-saudagar beras jang modalnja ketjil² berdjoealan dipasar atau di desa² dan di kampoeng², pendjoealan jang mana misti diamat amati djangan sampai menghargai lebih dari permintaän diatas.

d. Mengoerangi banjaknja tegal tegalan teboe (suikerrietvelden), tembako dan thee atau koffie jang diboeat menanem hasil boeat di kirim kenegri loear Hindia.

e. Meloeaskan sawah² padi, tegalan djagoeng dan polowidjo jang hasilnja boeat dimakan rajat Hinda sendiri.

Atas nama Sarekat Islam Semarang
Hamba berdoea jang amat rendah

(w. g.) SEMAOEN
President.

(w. g.) KADARISMAN
Secretaris.

Semarang, 12 Februari 1918.

Soerat katrangan.

Dalam soerat rekest hamba maka ada dimoeat jang pengidoepannja rajat boemipoetra tambah lama tambah soesah. Adapoen sebab²nja sepandjang pikirannja Sarekat Islam Semarang krana kapitaal² lain negri jang mendirikan fabriek goela atau memperoesahakan onderneming thee, koffie, tembako dan sebaginja mendesak perdagangan dan peroesahaän boemipoetra, sedang blandja²nja kaoem boeroeh difabriek atau onderneming² terseboet tida bersepadan dengan pengidoepannja didjaman sekarang. Concentratie dari kapitaal dan Concentratienja perdagangan disini *) memberi kekoeatan dan kekoeasaan jang tegoeh pada kaoem wang dan menjerahkan nasibnja rajat jang bertambah lembek pada sewenang²nja (willekeur) kapitaal besar² itoe.

Begitoepoen perdagangan beras lebih diconcentreert oleh saudagar² ini sehingga marika ada koeasa meninggikan arganja beras boeat didjoealnja, tetapi kalau ia beli dari boemipoetra orang tani, dengan arga jang amat rendah. Di Semarang sini sekarang telah kedjadian jang saudagar besar tida maoe djoeal berasnja dengan etjeran. Maksoednja tida maoe djoeal pada saudagar ketjil² jang hanja beli sedikit² hingga saudagar ketjil² tadi terpaksa berkoempoel beli banjak bersama², kamoedian laloe berasnja di bagi², hal jang mana menambai banjaknja onkost jang dikloearkan oleh saudagar ketjil² tadi hingga merika terpaksa mendjoeal mahal pada sipembeli semoea, sehingga di pasar² Semarang bras djawa No. 1 tida koerang dari f 13 satoe pikoel dan bras dari lain negeri f 12, No. 2 dan 3 djoega amat mahalnja. Adapoen saudagar besar tentoe hanja memikir keoentoengan sadja; kekoeasaän seroepa ini begitoe amat berbahaja boeat keperloean oemoem, hingga S. I. Semarang ada kebranian mengoendjoekan permohonan pada Sripadoeka jang dipertoean besar sebagi wakilnja pemerintah Hindia.

Roesaknja lahir batin dari soeatoe rajat sepandjang pengiraän hamba semoea, tergantoeng dari pada keadaän pengidoepannja, keroesakan jang mana akan bisa menoempes sifat kemanoesiaän dan bisalah dari banjaknja pentjoeri atau orang² jang sama mata gelap, membrandal, katertiban oemoem mendjadi tergoda sangat.

Adapoen bates²nja harga beras itoe soedah tinggi sekali djika di timbang dengan arga diwaktoe sepoeloeh taoen jang soedah laloe, sedang hasilnja rajat boemipoetra jang sebagian besar tida bisa koeat mengloearkan kapitaal boeat makannja (beras) lebih dari batasnja harga jang hamba semoea minta ini.

Bras kloearan dari negri loear Hindia ada lebih boesoek dari kloewaran disini, dan adillah kalau harganja dibikin rendah djoega, perkara jang

*) Koempoelnja kaoem wang dengan roekoen S. M.

mana bisa dilakoekan djoega kalau pemerintah soeka menggoenakan pengaroehja menoeroenken bea kapal² boeat angkat bras dan sebaginja.

Diatas hamba semoea menerangkan jang saudagar beras ada betoel koeasa besar dalam perdagangan bras ini dan boeat mengilangkan kekoeasaän ini serta menggampangkan maksoednja pemerintah membatasi harganja beras perloelah membeslag goedang² jang besar, sedang pendjoealan sedikit² pada saudagar ketjil² bisa membatoe gampangnja atoeran pembagian antara rajat dengan onkos sedikit dan bras bisalah moerah dipasar djoega. Adapoen pendjoealan troes langsoeng pada rajat sendiri dari goedang bras oleh pemerintah itoe jang amat terbaik. Perkara ini menimboelkan concurrent atas saudagar ketjil sehingga merika tida bisa djoeal lebih mahal dari mistinja, sedang mistilah pendjoealannja saudagar² ketjil ini sering diselidiki oleh pemerintah soepaja merika djangan sampai menaikan lagi arga bras.

Fabriek² goela, tegalan tembako, koffie, thee, rubber dan sebaginja mendesak betoel² taneman padi, polowidjo dan sebaginja hal jang mana diboektikan dengan arganja makanan itoe, jang sebagian besar djoega tergantoeng dari pada koerangnja taneman padi dan sebaginja, tida bersepadan dengan banjaknja djiwa rajat Hindia. Sawah² jang soedah ditanemi teboe dan sebaginja kalau ditanemi padi atau polowidjo misti ada koerang hasilnja padi atau polowidjo, sebab gemoeknja di makan goela lebih doeloe dan dalam ini hal leeraar² landbouw jang diadakan oleh pemerintah tentoelah tida bisa bikin baik jang semporna apa jang soedah diroesak kapitaal. Rajat Hindia tida poenja keperloean sama sekali fatsal adanja fabriek goela, onderneming thee, koffie, rubber dan sebaginja jang begitoe banjak, sebab hasilnja ini semoea didagang diloear negri dan jang ambil oentoeng hanja kapitalist sadja, teroetama dikamoedian hari kapitalist loear Hindia dan loear negri Blanda, sedang adanja inisemoea meroesak kemadjoeannja peroesahaan tanah boemipoetra, peroesahaan jang mana perloe sekali boeat keslamatannja rajat Hindia jang sebagian besar, bikin merdika boemipoetra dalam pentjarian idoepnja dan bikin moerah makanan di sini.

Itoelah djoega sebabnja mengapa dipinta soepaja diloeaskan semoea sawah² padi, tegalan djagoeng, polowidjo dan sebaginja, soepaja disediakan goena rajat Hindia sendiri adanja.

Toean Voorzitter!

Boekannja ini permohonnan sadja jang soedah memperingatkan keras kepada pemerintah, tetapi ampir semoea lokaal Sarekat Islam di tanah Djawa soedah mengoeati permoehoenan itoe dengan mengadakan verga-

dering² jang besar dengan menambahi permintaan djoega soepaja pembagian air dibikin adil dll.

Djoega dari lain² fehak koempoelan sebagi I. S. D. V. dll. soedah diadakan permohonan seroepa itoe dan didalam boelan April 1918 saudara Tjokroaminoto dan Hasan Djajadiningrat atas nama segenap Sarekat Islam di Hindia Blanda jang mempoenjai lid lebih dari 2.000.000 orang soedah mengadap sendiri dimoeka toean G.G. boeat minta hal² di atas, tetapi sebelomnja saudara Tjokroaminoto mengadap, oetoesan „Javasuiker Syndicaat" soedah mengadap lebih doeloe dimoeka sripadoeka G. G. Apa jang dibitjarakan disitoe kita tida taoe, tetapi njatalah bahwa sesoedahnja itoe dalam taoen 1918 pemerintah T I D A K menjoeroeh mengoerangi taneman teboe, seolah olah melindoengi kaoem goela jang mentjari oentoeng wang, dan mempermainkan pengidoepan rajat. Dan tjobalah padoeka Landraad liat sendiri bagimana sekarang arga beras berharga sampai f 13,—, f 16,—, f 17,— dan sampai f 20.— sedang doeloe kita minta batas sampai f 10. Liatlah bagimana djalannja atoeran² pemerintah dalam masa serba mahal ini dimana permintahaan² beslag oemoem dll. terseboet dalam soerat diatas tida ditoeroetinja. Dimana² datang kemlaratan, dimana² ada kesoesahan. Djadi njatalah jang saudara Sneevliet toelis, bahwa meskipoen pemerintah soedah diperingatkan dengan keras tida sadja membesarkan banjaknja bekal makanan sebab kaoem fabrieklah jang dilindoengi.

Padoeka Landraad!

Bagimanakah orang bisa bilang bahwa seorang jang menoelis sebenar benarnja soedah disangka mengloearkan rasa perbentjian atau penghinaan.

MENGLOEARKAN RASA PERBENTJIAN.

Toean President dan toean lid-lid!

Soenggoehpoen saja hairan bahwa saja ditoedoeh melanggar fatsal 154 dan 155 karena sebagi saja boektikan diatas semoea isinja karangan jang mendjadi perkara ini senjata njatanja, dan tida melanggar batas. Dan lagi toean Voorzitter, manakah batasnja itoe pelanggaran sebab tida terseboet sama sekali dalam itoe fatsal dan hingga sekarang belom di peroemoemkan oleh pemerintah dimana batas-batasnja karangan jang melanggar dan tida melanggar.

Boeat soeatoe Journalist soenggoehpoen tida bisa toelis satoe karangan sadja, maka terpaksalah ia meliat gendroewonja persdelict dan marika

soedah senang kalau mengarang dengan bisa mengadakan boekti-boektinja kabenarannja toelisan. Merika tida boleh berboeat djoesta atau menoetoep kabenaran jang ia sangka perloe diboeka sebab goena kaperloean oemoem dan kalau ia sampai menoetoep itoe tentoelah akan berboeat djahat dan seolah olah mempermainkan keperloean oemoem, hal jang mana tentoe tida dikehendaki oleh pemerintah dan fatsal-fatsal terseboet, dan kalau orang poenja kabenaran dihoekoem tentoelah penghoekoeman itoe menjoeroeh djoesta dan berbahaja sekali boeat kaperloean oemoem serta mendidik perasaan menoesia jang sangat djahat. Heran saja bertambah-bertambah besar lagi sehingga beberapa hari tinggal gèdèk dalam kebingoengan sambil menjeboet-menjeboet „A s t a g a f i r ' A l l a h", kalau saja memfikirkan boeninja fatsal 154 dan 155 dari strafwetboek dimana terseboet „tot uiting komen van gevoelens van vijandschap, haat of minachting" dan bahasa melajoe „mengloearkan perasaan bermoesoehan, bentji atau penghinaan". Bagimana saja bisa taoe dari toelisannja saudara Sneevliet bahwa ia soedah MENGLOEARKAN PERASAAN, siapa taoe dia poenja rasa koetika ia toelis itoe, rasa bentjikah, rasa soesahkah, rasa hairankah, wah pendek hanja Toehan Allah jang mengatahoei itoe, dan barangkali Padoeka toean-toean disini djoega tida bisa taoe, RASA apa jang saudara Sneevliet pada waktoe itoe ia kloearkan dari sanoebarinja. Kalau saja jang menoelis kabenaran-kabenaran sebagi saudara Sneevliet toelis diatas soenggoehpoen saja MENGLOEARKAN RASA SEDIH HATI, sebab memfikirkan kaberatanja dan kasoesahannja rajat jang djadi makanannja kaoem wang. Djadi boekannja rasa bentji atau penghinaan atau persateroean, tetapi perasaan soesah jang saja keloearken.

Menoeroet fatsal wet itoe toean-toean jang pegang pengadilan misti taoe rasanja sipenoelis waktoe menoelis, dan boleh tanjak pada saudara Sneevliet apakah diwaktoe itoe ia kloearken rasa bentji dan sebaginja, dan kalau ia bilang tida siapa dan bagimana tjaranja memboektikan atau menjaksikan sebaliknja! Saja kenal saudara Sneevliet sebagi soeatoe pemimpin jang hanja mempoenjai rasa hati belas kasian kepada siapa sadja jang terperas dan tertindas, dan soesahlah ia kalau ia melihat penindasan dan perasaän itoe, tetapi di mana tempatnja dan diwaktoe apa ia kloearkan rasanja bentji itoe sampai sekarang saja belom mengatahoei. Didalam memboeat critiek atau pertimbangan berhadapan dengan pemerintah dengan kaoem wang selamanja ia pakai ia poenja INGATAN DINGIN (koel verstand), tetapi tida pakai ia poenja RASA.

Pendek, toean voorzitter, saja moehoen dengan sangat-sangat soepaja dari karangan itoe padoeka pengadilan djangan sampai kira kira sadja atau menoedjoem rasa apa jang sipenoelis soedah keloearkan, dan djoega dari sebab katentoean dalam fatsal-fatsal wet terseboet diatas begitoe adjaib, sangatlah permoehoenan saja soepaja dipoetoes jang ini perkara

tida boleh dipoetoes dan tida bisa dipoetoes salah, sebab tida ada jang menjaksikan atau memboektikan, atau kira-kirakan perasaän apa jang penoelis soedah kloearkannja.

Adapoen *karangannja* sendiri tida bisa mengloearkan rasa, kerena itoe karangan *mati* belaka.

Sampai disinilah saja kira soedah tjoekoep memboektikan bahwa itoe karangan sama sekali tida melanggar katentoean-katentoean dalam fatsal 154 dan 155 dari strafwetboek dan sekarang saja akan melandjoetkan boekti-boekti jang itoe karangan sama sekali tida mengasoet soldadoe-soldadoe dari balatentara boeat mogok diatas prentah-prentah dari pembesarnja.

MENGASOET KAOEM SOLDADOE SOLDADOE.

Menoeroet requisitoir dari Officier van Justitie dalam perkaranja Dekker maka toean Officier itoe memandang bahwa didalam itoe karangan ada diasoet soepaja itoe soldadoe² berboeat melanggar prentah dari pembesar²nja, sebab di sitoe ada dimoeat kalimat begini: „A. djoega meskipoen kamoe misti mempertoendjoekan kekoeasaan pada boemipoetra Djawa jang djadi korbannja kaoem wang jang memeras..... kamoe bisa merasakan bagimana rasanja boemipoetra ini, sebagi djoega soldadoe² dinegeri blanda bisa merasakan rasanja kaoemnja (orang ketjil) kalau merika merampas rampas sebab bingoeng dari kelaparan, sebagi di Amsterdam dan lain²", dan ada kalimat lagi jang boeninja „B, ... maka kamoe merasa djidjik dari pakerdjaan jang diminta dari kamoe kalau pertoendjoekan dari kekoeasaan sadja tida tjoekoep bikin kenjangnja silapar. Maka kamoe moekok (moentah) sebab kamoe akan diprintahkan mendjadi penakoet, jang misti memadamkan dengan pelormoe dan sendjata tadjam tangisnja orang ...." dan lagi „C. Bantoelah perkaranja si lembek. Toetoeplah perselisihan didalam. Tjariklah perhoeboengan dengan rajat. Soldadoe, boemipoetra, datanglah pada perkoempoelannja soldadoe soldadoe, koempoelan Sarekat Islam dan I. S. D. V. soepaja bisa berichtiar menetapkan perkara perkara jang djoega pada kamoe akan memberi pengidoepan sebagi manoesia, membri pengadilan dan kamerdikaan".

Dari kalimat **A** soedah dibatja oleh toean Officier terseboet bahwa soedah diperliat liatkan dengan samar (zinspelen) kepada soldadoe² kedjadian² mogok menoeroet perintah, jaitoe mogoknja soldadoe² di Amsterdam dan lain² dinegri Europa. Dan dari kalimat B. soedah ditoedoeh bahwa sepertinja itoe soldadoe disoeroeh djangan soeka menoeroet printah sedang dari kalimat C. soedah ditoedoeh bahwa sebetoelnja disoeroeh kepada soldadoe² koempoel kepada kaumnja jang lagi berontak.

Toean President! Kita ada kira jang ini toean Officier van Justitie pinter sekali, tetapi dari tjara²nja mentjari kesalahan dalam satoe toelisan maka sepertinja ia sengadja membentji pada si penoelisnja, sebab begimana ia bisa memberi katrangan² dan pengartian begitoe aneh dari kalimat² terseboet diatas sedang maksoednja kalimat² itoe ada lain sekali. Sepandjang pengatahoean saja maksoednja kalimat A. jang sebetoel²nja jaitoe mertoendjoekan rasa hati belas kasian kepada orang jang kelaparan jang dikandoeng oleh soldadoe² di Amsterdam dan lain². Djadi tida mertoendjoekan dengan samar pemogokan printah dinegri Blanda, tetapi hanja mertoendjoekan rasa hati jang soetji sadja. Biarlah soldadoe disini tida mogok printah asal sadja merika ada hati belas kasian kepada orang² jang kelaparan, begitoelah jang dimaksoedkan dalam itoe kalimat. Inilah tjotjok dengan watek rasanja toean Sneevliet jang saja gambar tadi. Fatsal kalimat B. maksoednja begini: Toean² barangkali soedah batja halnja premie DOEA ROEPIAH SETENGAH boeat memboenoeh satoe orang jang DISANGKA toeroet brontak di Flores atau disalah satoe poelau disana pada waktoe sebelomnja Sneevliet toelis karangan jang djadi perkara ini, dan karena itoe „kedjadian" oleh Sneevliet dikenali (lihatlah perlawanan Dekker di Justitie jang baroe ini) maka ia ada persangkaan bahwa kalau di tanah Djawa sini ada orang² merampas² sebab kelaparan, itoe soldadoe² djoega dilepaskan begitoe sadja dengan disanggoepi premie boeat memboenoeh² dan kalau itoe soldadoe² tida diperingatkan rasa belas kasian tentoelah merika akan pasang sadja dengan tida menimbang siapa jang salah asal sadja merika dapat premie itoe, sedang kalau merika diperingatkan sebagi A. dan B. tentoelah merika hanja menangkapi jang salah dan membiarkan jang tida berdosa dan tida boenoeh memboenoeh dengan mengawoer. Soenggoeh, itoe nasehat tida pertjoema. Njatanja veldpolitie di Kediri jang bersifat setengah militair sering memboenoeh dengan pertjoema. Menoeroet *Oetoesan Hindia tanggal 26 Februari* maka di dalam district Adiloewih, Afd. Kediri, ada diboenoeh 3 orang jang merampas ketelanja toean fabriek, sedang belom ketentoean jang itoe orang akan melawan kalau di tangkap Hal² seroepa ini soedah di toedjoemkan oleh Sneevliet kalau soldadoe jang misti bergerak. Karena itoelah nasehatnja kepada soldadoe. Pendek kata dengan kalimat B. diatas soedah dimaksoedkan soepaja kaoem soldadoe djangan sengadja bikin gemes kepada rajat, dalam bahasa Djawa ngétjé étjé rajat, hal jang mana akan bisa mendjaga djangan sampai ada darah kloear jang tida bergoena.

Setidak²nja saudara Sneevliet jang tida soeka bikin tjilaka itoe soldadoe, dengan kalimat **B** mengadjak soepaja soldadoe itoe kalau soedah abis dis(contract)nja soepaja tjari lain kerdjaan sadja, tetapi soenggoehpoen

tida menoesoek soepaja mogok melawan perintah. Fatsal kalimat C soedah tentoe diminta kepada itoe soldadoe² membantoe perkaranja jang lembek oepama ia koempoelkan wang goena memberi derma kepada orang² jang kelaparan atau membantoe silembek itoe dengan lain² djalan jang patoet. Dan maksoednja itoe kalimat minta soepaja soldadoe² itoe diwaktoe ia dapat vrij datang kepada S. I. dan I. S. D. V. boeat berichtiar halnja mengoempoelkan wang atau lain² ichtiar jang berfaedah boeat rajat jang laginja kesoesahan dan sebaliknja S. I. dan I. S. D. V. akan membantoe merika goena berichtiar dengan djalan jang patoet soepaja merika dapat perbaikan nasib didalam perkara²nja soldadoe soldadoe itoe jang merika rasa tida beralesan kemanoesiaan atau koerang adil atau koerang merdika.

Pendek kata, toean Voorzitter, dalam itoe karangan dan didalamnja kalimat²nja hanja dimaksoedkan perbaikan oemoem jang tida melanggar wet. Selain dari itoe bagaimana bisa kata mengasoet, mogok printah, kalau tida diketahoei lebih dahoeloe printah² manakah jang akan dibrikan kepada itoe soldadoe² didalam masa kesoekaran kelaparan rajat. Tjoba diketahoei lebih doeloe dan djoega ditrangkan dalam karangannja Sneevliet dengan ditoelis diblakangnja satoe²nja peprintahan: „Djangan maoe, mogok sadja" maka baroelah boleh dikata bahwa soedah diasoet boeat melawan peprintahan. Maka njatanja tida begitoe dan menoeroet saksi² dimoeka Justitie dalam perkaranja toean Dekker (lihat De Locomotief hari Djoemahat tanggal 31 Januari 1919) seksi² jang mana tiga orang bangsa soldadoe, maka tambah njata lagi, bahwa itoe karangan tida mengasoet sebagimana soedah ditoedoehkan.

Sergeant J. VLIEGENTHART, menerangkan fikirannja atas itoe karangan, kata bahwa diminta diadakan koempoelan soldadoe, tetapi tida diminta mogok printah.

Sergeant fuselier NANURU, menerangkan jang maksoednja itoe karangan mengadjak djangan takoet mati kalau mentjari pengadilan. Djoega dia tida kata jang maksoednja itoe karangan mengasoet mogok printah.

Seksi ketiga soldadoe OMBENG, kata bahwa maksoednja itoe karangan soepaja mareka berkoempoel dalam S. I. tetapi djoega tida soepaja mogok printah.

Seksi ANTONSSE seorang Christen Anarchist, mengakoei trima soerat² sebaran jang berisi karangan itoe, tida soeka menjebarkan lebih djaoeh sebab ia poenja fikiran koerang perloe; ertinja, ia jang sebagi Christen Anarchist tida soeka sama sekali pada adanja militair dan senang sekali kalau ada mogok printah diantara soldadoe², ia tida soeka menjiarkan sebab ia poenja pengartian bahwa itoe karangan tida bermaksoed mengasoet mogok. Tjoba ia kira memang mengasoet mogok itoe karangan, tentoe sebagi soeatoe Christen Anarchist ia akan menjebarkan dengan sigra itoe circulaire² terseboet.

Toean President, Sneevliet sebagi pemimpin tida begitoe gila mengasoet² dimoeka orang banjak dengan toelisan sehingga ia dapat oekoeman. Kalau ia memandang perloe mengasoet soldadoe² boeat mogok kerdja tentoe ia tida mengadakan toelisan atau karangan jang disebarkan, tetapi menoesoek² dengan RAHASIA soepaja djangan sampai di ketahoei lain orang selainnja oleh soldadoe² jang di toesoek itoe. Soeatoe perboeatan RAHASIALAH jang akan dikerdjakan dan TIDA DIMOEKA ORANG BANJAK, soepaja dia djangan sampai dioekoem. Sneevliet ada orang jang tjoekoep kepinteranja boeat mengatahoei ini semoea. Bagimana djoega saja dan saksi² terseboet diatas soedah minimbang itoe karangan, tetapi masih sadja kita orang belom bisa mendapatkan boektinja bahwa dalam itoe karangan diasoet asoet mogok printah.

MAKSOEDNJA NOOT REDACTIE DALAM SINAR HINDIA DAN TOELISAN SAJA DIBAWAHNJA TOELISAN SNEEVLIET.

Toean President! Kalau memang soeatoe orang jang bentji pada saja tentoe ia selainnja memoetar-memoetar maksoednja isi karangannja saudara Sneevliet barangkali sadja djoega tjari-tjari didalam saja poenja noot di SINAR HINDIA terseboet dan toelisan saja di bawahnja circulairenja jang soedah djadi perkara.

Itoe noot dan tambahan toelisan sebetoel-sebetoelnja hanja bermaksoed menerangkan lebih djelas lagi apa jang dimaksoedkan olih karangannja saudara Sneevliet, jaitoe maksoed jang sama sekali tida mengloearkan perasaän kebentjian, penghinaan atau permoesoehan kepada pemrintah dan djoega tida noesoek-noesoek kepada soldadoe soepaja merika sama mogok printah. Noot Redactie dalam SINAR HINDIA maksoednja menerangkan bahwa toedjoeannja karangannja saudara Sneevliet diwaktoe jang riboet itoe, soepaja soldadoe-soldadoe bisa taoe bahwa kelaparannja rajatlah jang djadi sebabnja bisa merampas-rampas dan dengan mendidik rasa hati belas kasian diantara soldadoe-soldadoe itoe, soepaja merika djangan membikin tambah marah kepada silapar diwaktoe mer ka dapat vrij, dalam pembitjaraan-bembitjaraan, dalam tingkah lakoenja atau kalau dia dilepaskan boeat dibri koeasa berboeat sesoekanja sebagi VELDPOLITIE DI KEDIRI goena memadamkan itoe, soepaja bekerdja dengan fikiran dan djangan memboenoeh-boenoeh dengan ngawoer sebagi VELDPOLITIE DI KEDIRIE lebih tegas lagi: kalau itoe siperampas soedah takloek djanganlah diboenoeh tetapi soepaja hanja menangkapi sadja. Pendeknja dalam itoe karangan soedah diminta kepada kaum soldadoe MEMIKIRKAN tjerita-tjerita jang diadakan dalam itoe karangan, soepaja timboellah rasa hati belas kasian itoe dan perboeatan jang tida mengawoer. Djadi dalam saja poenja noot, menilik hal hal ini saja menerangkan jang itoe karangan boeat keslamatan manoeia, djadi keslamatan oemoem, begitoelah pengartian

saja atas karangannja saudara Sneevliet dan karena saja tida koeasa boeat membri gandjaran atas maksoednja saudara Sneevliet jang soetji itoe maka saja senenglah menoeroeti permintaannja saudara Sneevliet boeat menjalin dan memoeat karangannja dalam SINAR HINDIA, agar soepaja kita poenja pembatja-pembatja mengatahoei djoega maksoennja saudara Sneevliet jang begitoe moelia. Satoe boekti lagi bahwa saja pandang karangannja saudara Sneevliet tida melanggar wet sama sekali maka dalam noot itoe saja soedah toelis, bahwa menoeroet fikiran saja itoe karangan tida berbahaja, Hanja itoelah maksoednja saja poenja noot, dan tida lain. Hamba moehoen keras Padoeka, soepaja padoeka menimbang katrangan[2] saja ini agar djangan mentjari-tjari boekti salah disitoe.

Faisal toelisan saja dibawahnja circulaire maksoednja djoega menerangkan sebagi noot dalam redactie, sebab disitoe saja tida kata soepaja kaum soldadoe-soldadoe mogok printah, tetapi soepaja merika dengan tida pandang bangsa berame-berame membikin keroekoenan dalam satoe-satoenja compagnie dan memilih bestuurnja disitoe ager merika bisalah berboeat goena kesalamatannja manoesia seperti mengoempoelkan wang goena didermakan kepada silapar atau berboeat lain-lain ichtiar, jang tida melanggar wet goena keperloeannja keslamatan itoe. Kalau koempoelan-koempoelan merika soedah berhoeboeng dengen koempoelan rajat diloear, maka merika dan rajat bisa berboeat bersama-bersama goena kaperloeannja kedoea-kedoea fehak, sepertinja merika koempoelkan pertoeloengan sebagi diatas saja tjeritakan, sedang koempoelan rajat bisa mintakan kepada pemerintah perbaikan nasib soldadoe-soldadoe saperti tambahan blandja atau lain-lain, karena roepa-roepanja sampai sekarang sebagian besar dari soldadoe-soldadoe itoe tida mempoenjai ichtijar sebagi diatas, djadi seolah-olah hanja sebagi perkakas tida poenja fikiran dan tida brani mengloearkan atau ichtiar sebagi diatas itoe, jang tida melanggar wet, maka saja soedah toelis: „Soldadoe mesti brani mati, tetapi misti brani mati djoega boeat keperloeannja sendiri dan keperloeannja kaum dan bangsanja, orang ketjil". Hanja itoe sadjalah tambahan saja dalam circulairnja Sneevliet dan tida lain. Disitoe saja tida minta soepaja soldadoe-soldadoe mengadakan koempoelan atau raad goena melawan paprintahan tetapi mengadakan koempoelan goena keslamatannja rajat, hal jang mana tida melanggar wet sama sekali. Djadi djoega dari itoe tambahan njata lagi bahwa menoeroet fikiran saja karangannja saudara Sneevliet hanja bermaksoed baik dan tida melanggar wet. Bagimana djoega teranglah bahwa saja dan saudara Sneevliet sengadja tida berboeat bikin pelanggaran wet. Kalau masih ada soeatoe orang jang sesoedahnja katrangan saja semoea ini masih sadja ada jang bisa tjari-tjari lain-lain kalmat jang dianggap melanggar wet saja akan bantah merika atas pengartiannja jang begitoe bodoh, dan kalau ada jang mengira bahwa karangan terseboet seanteronja bermaksoed melanggar wet, maka perloelah saja trangkan dibawah sini, maksoednja jang

sebetoel-sebetoenja atau strekkingnja seantero karangen itoe sesoedahnja dan sebelomnja saja tambahi atau saja beri noot.

MAKSOEDNJA KARANGAN JANG SEBETOELNJA.

Didalam itoe karangan jang pertama[2] diperboeat critiek (bantahan) jang patoet bahwa dalam perkara kekoerangan makanan itoe ternjata jang pemerintah koerang sekali mengadakan peratoeran-peratoeran goena menambah bekal makanan sebab memihak kepada kaum wang. Selamanja peprintahan masih ada didalam pengaroehnja kaum wang sabagi tadi-tadi saja trangkan dengan djelas kebenerannja maka perloelah saban-saban diperingatkan atoeran atoeran apa jang ia haroes adakan goena mendjaga keslametannja rajat. Mengadap kepada pemerintah maksoednja karangan itoe djadi tida lain memperingatkan lagi goena mengadakan peratoeran boeat keslametan rajat dengan djangan hanja memperhatikan keperloeannja kaum wang sadja, dan hanja mertoendjoekan kekoeasaännja dengan kekoeatannja balatentara, sebab rajat tida minta pelor tetapi menangis minta nasi kalau kelaparan Itoelah jang di minta dari bapa pemerintah. Djadi boekannja mengloearkan rasa perbentjian bermoesoehan dan penghinaän tetapi minta pengadilan dan pengidoepan. Itoelah maksoednja karangannja saudara Sneevliet.

Jang kedoea maksoednja mengadjak soepaja soldadoe-soldadoe itoe bisa bersatoe hati dengan rajat boeat bekerdja bersama-sama goena keslametan oemoem dan djangan sampai diantara merika ada mengandoeng berbentji satoe sama lain sebab kalau ada bentji itoe laloe timboel berbagai-bagai perkara jang tida dikahendaki oleh wet, oepama berkelai tida disoeroeh oleh pembesarnja dan lain-lain perboeatan jang koerang patoet sebagi saja terangkan jang soedah-soedah. (Ingatlah veldpolitie di Kediri).

Ketiga, toean President dan toean lid-lid mengatahoei bahwa orang jang lapar tingkahnja tida patoet, kita dan Sneevliet soedah menoedjoem, bahwa kedjadiannja kekoerangan makan itoe amat soekar sekali boeat pemerintah, ternjata sekarang ini perampok-perampok, pentjoeri-pentjoeri bertambah-tambah sedang seperti di Solo orang toea mendjoeal anak-anaknja seharga delapan poeloeh cent dan lain-lain soepaja mendapatkan makan itoe anak dan baroe baroesan ini di Tangerang ada orang merampas rampas bras. Sneevliet dengan karangannja mengadap kepada pemerintah djoega bermaksoed djangan kesoesoe mengirim soldadoe boeat memboenoeh tetapi soepaja mengambil atoeran-atoeran jang djangan mengloearkan darah. Roepa roepanja ini maksoed berboeah djoega sebab di waktoe di Tangerang ada rampasan dan sigrah pemerintah di Betawi mengirim politie tetapi boekan soldadoe dan dengan peratoeran pake

ingatan dingin maka siperampas bisa ditangkapnja dengan slamat tida mengloearkan darah, sedang didalam pendjara pemerintah bisa membri makan kepada orang-orang jang kelaparan itoe. Na, itcelah jang djoega dimaksoedkan oleh karangannja saudara Sneevliet, sesoedahnja atau sebeloemnja saja beri noot atau tambahan; hanja begitoe sadjalah maksoednja (strekkingnja) dan tida mengasoet atau membentji pemerintah.

Toean Hoofddjaksa di Semarang sini, diwaktoe saja didengar perkaranja karangannja MATIROGO soedah saja tanjak apa ia djoega mengira jang karangannja saudara Sneevliet terseboet melanggar wet, maka ia kata memang melanggar dan sesoedahnja saja tanjak manakah tempat-tempatnja jang melanggar atau apakah alesan-alesannja itoe pengiraän pelanggaran, ia balas: „Toean Officier van Justitie toch soedah bilang sama toean", tetapi sebetoelnja toean Officier belom menerangkan kepada saja dan saja pertjaja bahwa sasoedahnja katerangan saja semoea ini maka toean Hoofddjaksa akan dapat fikiran djoega jang itoe karangan tida melanggar wet sama sekali. Moega-moegalah toean Hoofddjaksa tida mentjari-tjari lain kalimat-kalimat jang ia kira sendiri bahwa melanggar, sebab sedangnja toean Officier van Justitie dimoeka doedoekan Justitie dimoeka oemoem, dengen diketahoei oleh jang terdakwa, atau advocaatnja, DIWADJIBKAN menerangkan alesannja boeat mintakan oekoeman, tetapi dimoeka Landraad Inl. Officier van Justitie atau djaksa tida diwadjibkannja tetapi boleh mentjari-tjari alesan-alesan ada di blakang pesakitan sehingga pesakitan di moeka landraad tida bisa menerangkan lebih djaoeh atas dakwa dakwaän Inl. Officier van Justitie bahwa pesakitan itoe betoel-betoel tida berdosa. Inilah perbedaännja antara pengadilan Raad van Justitie dan Landraad dan njatalah bahwa pemerintah memandang Journalist boemipoetra sebagi anak tiri kalau di bandingkan dengen Journalist blanda.

VONNIS RAAD VAN JUSTITIE DALAM PERKARANJA DEKKER.

Meskipoen dari katrangan² saja diatas ini padoeka Landraad soeda bisa melepaskan saja dari ini perkara dengan membebaskan saja dari oekoeman, tetapi saja koeatir kalau² vonnisnja Raad van Justitie di Semarang jang menetoekan oekoeman 2 boelan pada saudara Dekker, ada berpengaroeh begitoe diatas toean² poenja timbangan, hingga bisalah itoe vonnis meloeloe di tiroe oleh padoeka Landraad.

Jang pertama-tama saja bertreak disini, bahwa saja sebagi kemoedi drukkerij dan soerat kabar Sinar-Hindia *dihindarkan dari oekoeman oleh fatsal 61 dan 62 dari strafwetboek* dalam ini perkara, sedangnja dalam perkaranja toean Dekker saudara Dekker tida dihindarkan oleh fatsal-fatsal ini

Jang kedoea perkaranja saudara Dekker belom abis sampai dimoeka Justitie di Semarang sadja, sebab ia sekarang naik appel (revisie) pada Hooggerechtshof, dan apa poetoesannja Hooggerechtshof, itoelah kita belom ketahoei. Hanjalah kira² Hooggerechtshof bisa menimbang bahwa vonnisnja Raad van Justitie itoe koerang alesan belaka goena mengoekoem, karena itoe vonnis hanja menentoe-nentoekan sadja bahwa „soedah mengloearkan binih perbentjian d.s.b. kepada pemerintah" dan „mengasoet soldadoe boeat mogok printah", sedang katrangan² jang sjah goena menoedoeh-noedoeh itoe boeat kita orang tida terang sama sekali. Hingga sekarang itoe vonnis belom mejakinkan (overtuigen) kepada saja, bawa soedah ada dosa pelanggaran² wet dan tetaplah katrangan² saja dalam ini soerat perlawanan, bahwa karangan jang mendjadikan ini perkara sama sekali tidak melanggar wet.

Ketiga: karangannja saudara Sneevliet jang berkepala „*Zegepraal*" jang djoega djadi oeroesan dimoeka Justitie di Semarang ada lebih tadjam dari pada karangan „*Kelaparan dan pertoendjoekan koewasa*", tetapi karangan Zegepraal itoe djoega tida mendjadikan oekoeman.

Njatalah, padoeka bahwa „politieke delicten" seroepa ini hanja tergantoeng dari „perasaän²" dan „pikiran² nja" toean-toean jang misti mengoekoem sebab Raad van Justitie di Semarang diwaktoe mengoeroes „*Zegepraal*" formatienja (siapa jang misti menimbang) ada terdiri dari toean toean lain dari pada formatienja Raad terseboet dalam oeroesan „*Kelaparan dan perioendjoekan koeasa*". Hanja Presidentnja tetap terdiri atas satoe toean.

Moega-moegalah formatienja padoeka Landraad jang mengoeroes saja poenja perkara ini „perasaän" dan „pikirannja" ada moefakat dengan „perasaän" dan „pikiran" saja dan moega-moegalah laloe membebaskan saja dari oekoeman.

BEDANJA RAAD VAN JUSTITIE DAN LANDRAAD.

Diatas saja soedah kata „moega-moega" sebab meskipoen *dasarnja* memberi pengadilan dari Raad van Justitie dan Landraad ada sama, tetapi „tjaranja oeroes perkara" atau „techniknja oeroesan perkara" di moeka Landraad ada lain dari pada dimoeka Justitie.

Ini perbedaän „tjara" atau „techniek" bisa berpengaroeh begitoe roepa, sehingga pesakitan dimoeka Landraad bisa berasa di roegikan dalam perkaranja kalau ditimbang dengan pesakitan jang misti mengadap dimoeka Justitie.

Tadi saja soedah tjeritakan, bahwa toean Djaksa sebagi Officier van justitie dimoeka Landraad tida diwadjibkan mengadakan „soerat toedoehan dan permintaän oekoem" dimoeka orang banjak dan dimoeka pesakitan

(openbaar), sebaliknja dimoeka Justitie toean Officier van Justitie *diwadjibkannja.*

Kedoea, oeroesan dimoeka Raad van Justitie tida memperkenankan boeat Justitie mengoekoem pesakitan dengan alesan lain dari pada jang terseboet dalam „soerat panggilan" dan „requisitoir" dari Officier van Justitie poenja, sedang Landraad *boleh* tjari alesan lain „sesoedahnja" pesakitan didengar perlawanannja boeat membatalkan toedoehan jang pertama. Saolah-olah toedoehan jang kedoea jang di bikin baroe sesoedahnja perlawanan jang kesatoe *di tetapkan dengan tida pakai perlawanannja pesakitan.*

Moega moegalah padoeka Landraad dalam perkara saja ini tida berboeat begitoe.

Selain dari itoe saja mengatoerkan karrangan lagi sebagi di bawah ini, soepaja padoeka bisa menimbang kesoesahan hamba bikin soerat perlawanan:

Soenggoehpoen saja tida mengira bahwa doeloenja saja misti mengadap Landraad pada tanggal 6 Februari 1919, karena saja ingat perbilangannja toean Hoofddjaksa di waktoe saja di tanjak perkaranja karangannja S(oebroto) M(atirogo), bahwa meskipoen Landraad *ada hak membri tempo tjoema 3 hari* di antaranja kadatangan panggilan dan pengadoean di moeka Landraad, biasanja di dalam perkara-perkara seroepa ini, begitoelah kata toean Hoofddjaksa kepada pesakitan, diberi tempo lebih dari 14 hari antara panggilan dan pengadapan, sehingga pesakitan dapat tempo tjoekoep boeat mengadakan boekti-boekti bahwa ia tida berdosa sama sekali. Adapoen kedjadiannja tiada begitoe. Sekarang saja misti mengadap, tetapi panggilan datangnja pada hari Djoemahat tanggal 31 Januari 1919 djam 8 malam, sehingga saja hanja dapat tempo 5 hari boeat bersedia menoendjoekan jang saja tiada berdosa. Di dalam perkaranja Sneevliet dan Dekker merika diberi tempo lebih dari 14 hari oleh Justitie hingga di sini soedah kentaralah perbeda'annja antara Justitie dan Landraad, sehingga kita kaoem Journalist Boemipoetra misti mengadap Landraad itoe soedah dapat pengadilan koerang dari pada Journalist Belanda jang misti mengadap di moeka Justitie. Perkara jang koerang adil ini tambah kelihatan besarnja kalau difikir bahwa menoeroet Nieuws van den Dag dan lain-lain soerat kabar belanda, Journalist Journalist bangsa belanda mempoenjai tingkat pengataoen dan kapinteran lebih tinggi dari pada Journalist Boemipoetra. Tetapi roepa-roepanja pengadilan paperintahan di sini seperti memandang jang kita Journalist Boemipoetra lebih tjerdik dari Journalist bangsa belanda. Mana jang betoel terserah pada fikirannja orang-orang diloear. Tetapi doea perkara jang terang: kalau kitaorang lebih bodo, maka tjaranja pemerintah memberi tempo sebagi diatas ada tida adil kalau dibandingkan dengan memberi tempo pada Journalist Boemipoetra; atau, pemerintah membilang soedah adil, maka soerat kabar Nieuws van

den Dag dan lain-lain ternjata menanam binih perbentjian antara Boemipoetra dan lain-lain golongan pendoedoek dengan menghina Journalist Boemipoetra itoe, sehingga disini wadjiblah pemerintah mengoekoem Redacteur Nieuws van den Dag dan lain-lain soerat kabar belanda, Tetapi kalau tiada kedjadian mengoekoem tentoe lagilah teradjoenja pengadilan ada mendjoempelang berat sebelah belaka.

Toean President! Saja menoendjoeken hal[2] di atas ini soepaja padoeka Landraad soeka menimbang, bahwa tempo jang sedikit itoe soedah mengoerangi boekti-boekti saja jang tiada berdosa dan kalau toean mendengarkan perlawanan saja ini, saja mengharap menimbang halnja kekoerangan ini tempo djoega. Tempo soedah koerang, tetapi bagi manakah tjaranja itoe soerat panggilan dihadapkan kepada saja, lagilah ternjata menjoesahkan saja boeat bikin perlawanan di atas toedoehan jang sepandjang fikiran saja tiada beralesan belaka. Sedangnja Journalist bangsa belanda sebagi Dekker, Sneevliet dan lain-lain dapat toeroenan dari soerat panggilan dimana terseboet perkara-perkara jang djadi toentoetan, tetapi kita Journalist Boemipoetra sebagi saja pada hari Djoemahat terseboet di atas tiada dapat toeroenan itoe dan hanja toean Assistent Wedono membatja dimoeka saja itoe soerat jang di dalam perkara saja ini amat pandjang lebarnja sehingga habis satoe djam sahadja sesoedahnja dibatja maka saja soedah loepa, ditambah lagi di waktoe itoe soerat di batja di moeka saja „diroemah saja", saja masih merasakan sakit, dan hingga sekarang tiada taoe terang apakah jang didjadikan boekti dalam penoedoehan dosa saja, hal jang mana bikin tambah soesah boeat bikin perlawanan jang betoel.

Alesan-alesan ini boleh dibantah. bahwa perkara saja soedah moendoer sampai ini hari (12 Maart) tetapi *sebabnja moendoer* jalah *karena saja sakit.*

Sakit, dan sampai sekarang toean bisa liat dari tangan saja jang terboengkoes ini, bahwa saja belom semboeh betoel hingga koeranglah ketjakapan saja bikin soerat perlawanan, karena fikiran saja teroes meneroes masih diberati kesakitan ini.

Djoega ini perkara soepaja mendjadikan timbangan dan kalau ada keterangan saja jang masih koerang terang, agar soepaja padoeka bisa tanja lagi boeat menerangkan lebih djelas.

Di atas saja soedah terangkan beda bedanja „techniek oeroesan" di moeka Justitie dan Landraad, sebab jang saja maksoedkan dengan itoe jalah: soepaja padoeka Landraad di sini bisa „neutraliseeren" atau „mengilangkan" perbeda'an itoe dengan poetoesan jang adil sekali."

P E N O E T O E P.

Toean President!

Sampai disini saja menerangkan boekti[2]nja bahwa saja tida berdosa

apa² dan menoeroet perasaan saja dan beriboe riboe boemipoetra jang lain soenggoehlah soedah seadil²nja bahwa saja terlepas dari toentoetan ini dengan tida dihoekoem sama sekali. Soeatoe pengadilan jang memang adil misti menjotjoki sebagian dari rajat dan kalau tida, soenggoehlah itoe namanja boekan pengadilan lagi, tetapi perboeatan sewenang² dan fitnahan atas dirinja seorang jang laginja bergerak goena keperloeannja rajat, manoesia, negri dan bangsanja dan tentoelah perboeatan sewenang² itoe akan membikin marahnja beriboe² orang hal jang mana berbahaja boeat pemerintah jang mengadakan pengadilan itoe.

Pikiran seroepa ini djoega soedah dimoefakati oleh Inlandsche Journalisten Congres di Solo pada tanggal 9 ini boelan, sedang boeat mengoeati pikiran itoe saja berkata sebagi toean *Hochenburger* pada tanggal 5 November 1898 dalam parlement di Oostenrijk. (Ini toean Hochenburger boekannja seorang Socialist, tetapi kawannja penindas rajat, *Graaf Stürgkh*, jang diboenoeh dengan revolver oleh revolutionair socialist „Friedrich Adler" pada tanggal 21 October 1916), saja berkata: *„orang orang bisa dapet taoe, bahwa rajat jang dapet koerang pengadilan bisa tjari pengadilan sendiri dengan kekoeatannja sendiri"*.

Dengan terang maka saja kata, bahwa pengadilan jang bisa dirasa adil oleh rajat tentoelah bisa djoega menjimpan kehormatan pada pemerintah atau menjimpan ketertiban oemoem.

Saja mengharep, toean President, bahwa pengadilan Landraad jang akan memoetoes perkara saja ini berboeat jang seadil²nja dan moega moegalah djangan 'sampai toeroet poenja pemandangan seperti Officier van Justitie dalam perkara Dekker jang memintakan hoekoeman anem boelan. Dalam perkaranja Sneevliet ia soedah mintakan hoekoeman sembilan boelan tetapi Raad van Justitie dan Hooggerechtshof jang adil memoetoeskan lepas dari perkara dengan tida wadjib dihoekoem. Disini njata bahwa toean Officier van Justitie melihat dosa dimana tida ada dan dalam perkara Dekker saja dapat kejakinan bahwa ia lagi melihat salah jang tida tida.

Pengharepan saja ini teroetama saja toedjoekan kepada toean President, sebab sedangnja pengadilan dimoeka Raad van Justitie membri pengaroeh jang sama besarnja diantara President dan lid²nja, karena sekolahannja merika sama tingginja tetapi dimoeka Landraad lid²nja (bangsa saja boemipoetra' belom dibri pengadjaran jang tjoekoep oleh pemerintah, sebagai pemerintah membri pengadjaran jang tjoekoep pada toean President. Disini kentara lagi perbedaan antara Raad van Justitie dan Landraad. Sebaliknja saja pertjaja pengadilannja toean lid² karena merika sebagai bangsa saja ini, bisa mengatahoei rasa²nja dan djalan fikirannja sebagai saja dan pertjajalah saja bahwa toean lid² sesoedahnja mendengarkan saja poenja katrangan² ini semoea bisa menimhang jang saja tida berdosa sama sekali.

Orang² jang perang pengadilan misti berdiri diatasnja semoea kaoem² politiek (boven alle partijen) dan saja pertjaja djoega bahwa toean² jang akan membri pengadilan kepada saja ini tida mendengarkan asoet asoetannja soerat² kabar blanda kepoenjaannja kaoem wang atau kaoem politiek jang sengadja memeras dan menindas rajat goena mentjari beriboe² oentoeng dari perdagangannja dan peroesahaannja jang besar². Oleh toesoekannja kaoem² inilah dididik pengartian diantara sebagian dari pendoedoek di Hindia sini bahwa saja dan Sneevliet dan kaoem saja mengasoet dan menoesoek sadja dan apa jang kita orang berboeat meskipoen bersih sekalipoen sebagi didalam ini perkara persdelict toch itoe kaoem diatas mengira jang kita mengasoet, pendek merikalah jang mengasoet kesana kesini boeat bikin tjilaka dan memfitnah kepada kita orang.

Sampai disinilah padoeka, saja menerangkan bahwa saja tida salah apa² atau berdosa dan saja serahkan diri saja kepada Landraad goena mendapat pengadilan jang betoel, jaitoe dipoetoes *ttda salah dan tida wadiibnja dihoekoem.*